

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan dilakukan secara berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita, meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, menekan tingkat pengangguran yang tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sesungguhnya pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Pelaksanaan pembangunan nasional suatu negara diperlukan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat. Kebutuhan dana pembangunan nasional sangatlah besar dan akan semakin besar seiring dengan waktu. Keadaan yang ideal dari segi nasionalisme adalah apabila kebutuhan akan dana tersebut sepenuhnya dapat disediakan oleh kemampuan modal dalam negeri sendiri. Kenyataannya tidaklah demikian, suatu negara dalam hal ketersediaan dana yang cukup untuk melaksanakan pembangunan nasional secara menyeluruh mengalami berbagai kendala.

Kendala dalam ketersediaan dana untuk pembangunan nasional dapat dipenuhi melalui bantuan dan kerjasama dengan luar negeri. Bentuk bantuan dan kerjasama dengan luar negeri adalah dengan pinjam meminjam uang antar negara untuk mencukupi kekurangan dana, Indonesia mendatangkan sejumlah dana dari luar negeri melalui hutang luar negeri. Hubungan tersebut dijalankan dengan harapan agar saling menguntungkan.

Pada umumnya negara berkembang banyak yang tergantung pada hutang luar negeri sebagai dana dalam pembangunannya, yang sudah tentu hutang ini akan berpengaruh pada neraca pembayaran nasional dalam jangka panjang. Ketergantungan dan terlalu seringnya peminjaman dana dengan jumlah yang cukup besar dari negara lain akan mengarahkan pada terjadinya krisis hutang luar negeri.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 yang mengakibatkan transaksi berjalan semakin membengkak. Krisis ini membuat Indonesia mulai mengalami kesulitan likuiditas dalam melakukan pembayaran bunga dan cicilan hutangnya (Basri, 2002). Penyebab terjadinya krisis ini bisa dilihat dari beberapa faktor, seperti depresiasi nilai tukar rupiah yang membuat cadangan devisa Indonesia semakin berkurang yang digunakan untuk menutupi depresiasi nilai tukar rupiah, selain itu cicilan hutang Indonesia yang terus membengkak juga turut andil menghabiskan cadangan devisa negara, yang membuat Indonesia pada akhirnya mengalami krisis ekonomi secara keseluruhan. Pada masa ini Indonesia benar-benar mengalami kondisi perekonomian yang parah (Boediono, 2008).

Hutang luar negeri Indonesia saat ini tidak hanya digunakan untuk biaya pembangunan saja, melainkan sebagai biaya untuk mengembalikan hutang luar negeri sebelumnya. Konsep hutang Indonesia seperti gali lubang tutup lubang. Jika pengembalian hutang luar negeri atau pembayaran cicilan pokok hutang ditambah dengan bunganya menggunakan hutang luar negeri yang baru, padahal hutang luar negeri yang baru juga memiliki tingkat bunga tertentu, maka hal ini akan mengakibatkan penumpukan hutang luar negeri Indonesia karena penumpukan bunga akibat utang luar negeri yang berlapis. Hal inilah yang menyebabkan hutang luar negeri di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun (Aulia: 2014).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas melalui kajian empiris dan alasan-alasan penting secara konseptual, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hutang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1996-2018”

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh cadangan devisa terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018?

3. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh harga minyak dunia terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018.
2. Menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018.
3. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018.
4. Menganalisis pengaruh harga minyak dunia terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengambil kebijakan dengan tepat dan pemerintah dapat mengetahui

dampak positif serta negatif dari hutang luar negeri sehingga dapat dialokasikan secara efisien.

2. Bagi Kementerian Luar Negeri Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengambil keputusan dengan tepat dalam menjalin kerjasama dengan negara lain agar dapat saling menguntungkan satu sama lain.

3. Bagi Bank Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengambil keputusan agar dapat menjaga posisi cadangan devisa suatu negara supaya berada dalam keadaan yang relatif stabil, sehingga dapat menjaga nilai rupiah agar tidak jatuh.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang terkait di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), cadangan devisa, nilai tukar dan harga minyak dunia terhadap hutang luar negeri di Indonesia tahun 1996-2018. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\log ULN_t = \beta_0 + \beta_1 \log PDB_t + \beta_2 \log CD_t + \beta_3 \log NT_t + \beta_4 \log HDM_t + \varepsilon_t$$

Keterangan :

ULN_t : utang luar negeri(juta US\$)

PDB_t : produk domestik bruto(miliar rupiah)

CD_t : cadangan devisa(juta US\$)

NT_t : nilai tukar(US\$ ke rupiah)

HMD_t : harga minyak dunia(US\$ per barrel)

log : logaritma

β_0 : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$: koefisien regresi variable independen

ε_t : error term

t : periode waktu penelitian (1996-2018)